

## Peran Komunikasi Orangtua Dan Anak Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Luar Jawa Di STIKOSA AWS

Alfian Juniar<sup>1</sup>, Jokhanan Kristiyono<sup>2</sup>  
Ilmu Komunikasi Stikosa-AWS  
Nginden Intan Timur I/18, Surabaya  
Email: jokhanan.k@stikosa-aws.ac.id

### **Abstract**

*This research is entitled: "ROLE OF COMMUNICATION BETWEEN CHILDREN AND PARENTS IN INCREASING LEARNING MOTIVATION (STUDY OF STUDENTS OUTSIDE OF JAVA ISLAND IN STIKOSA AWS)". because they live in the same house. But it is different with parents and children who do not live together or live far apart due to differences in distance and place. Communication is carried out using media such as the Whatsapp video call, voice note, and call applications that do not communicate face-to-face. the author uses descriptive data in the form of data collected in the form of words, pictures, and not numbers. The data collection technique uses observation, interviews and documentation, then uses technical data analysis. So that it can find out how the role, interpersonal communication, learning motivation on students outside Java island d i Stikosa-AWS The author's results found that students from outside Java in Stikosa-AWS communicated with their parents through Whatsapp applications such as video calls, voice notes, and calls. Communication carried out by children and parents is not good because they only rely on the Whatsapp application without making face-to-face meetings and the communication that is established is limited.*

**Key Words:** *Interpersonal Communication, Role, Learning Motivation*

### **Abstrak**

Penelitian ini berjudul: "PERAN KOMUNIKASI ANTARA ANAK DAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR (STUDI TERHADAP MAHASISWA LUAR PULAU JAWA DI STIKOSA AWS)". Yang melatar belakangi penulis mengambil judul ini karena pada umumnya anak dengan orang tua dan berhubungan dekat atau sering komunikasi tatap muka karena tinggal dalam satu rumah. Tetapi lain halnya dengan orangtua dan anak yang tidak tinggal serumah atau tinggal berjauhan karena perbedaan jarak dan tempat. Komunikasi dilakukan menggunakan media seperti aplikasi Whatsapp video call, voice note, dan call tidak berkomunikasi secara tatap muka. Pendekatan penelitian yang penulis menggunakan data deskriptif berupa data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka – angka. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, lalu menggunakan teknis analisis data. Sehingga dapat mengetahui bagaimana Peran, Komunikasi Interpersonal, Motivasi Belajar pada mahasiswa luar pulau jawa di Stikosa-AWS Hasil penulis menemukan bahwa mahasiswa/i luar pulau jawa yang ada di Stikosa-AWS berkomunikasi dengan orang tua melalui aplikasi Whatsapp seperti video call, voice note, dan call. Komunikasi yang dilakukan oleh anak dan orang tua kurang baik karena hanya mengadakan aplikasi Whatsapp tanpa melakukan tatap muka (face to face) dan komunikasi yang terajalin menjadi terbatas.

**Kunci Kata:** Komunikasi Interpersonal, Peran, Motivasi Belajar

## **PENDAHULUAN**

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gestur tubuh, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut dengan komunikasi nonverbal.

Pengertian komunikasi dapat dilihat dari etimologi (bahasa) dan terminologi (istilah) Dari sudut etimologi, menurut Roudhonah dalam buku ilmu komunikasi, dibagi menjadi beberapa kata diantaranya “communicare yang berarti berpartisipasi atau memberitahukan, Communis opinion yang berarti pendapat umum (Roudhonah, 2007: h. 27 ). Raymond S. Ross yang dikutip oleh Deddy Mulyana dalam buku Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar mengemukakan bahwa “Komunikasi atau Communication dalam bahasa inggris berasal dari kata latin. Communis yang beberarti membuat sama” (Deddy Mulyana, 2007: h. 46). Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi adalah suatu penyampaian pesan yang bertujuan untuk membuat sama persepsi atau arti antara komunikator dan komunikan.

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, dapat saling berhubungan satu sama lain, baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat kerja, di pasar, dalam masyarakat atau dimanapun manusia berada. Melalui komunikasi, kita menemukan, mengembangkan konsep diri, dan menetapkan hubungan dengan dunia sekitar kita (Jalaluddin Rakhmat, 2007: h. 13).

Setiap kehidupan dalam diri manusia akan selalu membutuhkan hubungan sosial antara individu yang satu dengan individu lainnya dengan saling berinteraksi sesama manusia merupakan salah satu kebutuhan pokok hubungan baik perorangan maupun hubungan dalam kelompok masyarakat yang selalu dinamis (Djauhari, Feb 06 2019). Setiap harinya kita pasti berkomunikasi dengan orang – orang di sekitar. Disekolah ada komunikasi dengan guru dan teman, di kantor ada komunikasi pimpinan dan rekan kerja serta klien, dirumah ada komunikasi dengan anggota keluarga lain, komunikasi dengan tetangga atau masyarakat lingkungan, komunikasi dengan kerabat, dan ini yang paling sering, juga ada berkomunikasi dengan diri sendiri , kata komunikasi telah sering kita dengar dan kita gunakan.

Komunikasi mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia, dari kegiatan keseharian manusia dilakukan dengan berkomunikasi dimanapun, kapan pun, dan dalam kesadaran atau situasi macam apapun manusia selalu terjebak dengan komunikasi. Melalui komunikasi manusia dapat memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan-tujuan hidupnya, karena dengan berkomunikasi merupakan suatu kebutuhan manusia yang amat mendasar. Sebagai makhluk sosial manusia ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Manusia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, Bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya.

Seiring perkembangan zaman, akan mempengaruhi setiap keluarga untuk membentuk anggota keluarga menjadi individu yang cerdas. Banyak orangtua yang ingin memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak mereka. Para orangtua yang ingin memberikan pendidikan yang terbaik untuk mereka. Para orangtua juga rela jauh dengan anak mereka demi masa depan dan cita-cita yang akan dicapai oleh anak yang mereka cintai. Disamping itu, orangtua melihat banyak universitas memiliki kualitas yang baik berada di luar kota dari tempat tinggal mereka. Sehingga para orangtua tetap memberi motivasi agar anaknya tetap mendapat pendidikan yang terbaik walau harus terpisah dengan orangtua.

Perkembangan teknologi dan komunikasi yang juga semakin pesat, pada saat ini mempengaruhi komunikasi yang terjalin di antara anggota keluarga. Hal ini dapat dilihat dari munculnya aplikasi dan alat komunikasi yang setiap saat dapat digunakan oleh setiap individu. Bagi orangtua dan anak. Misalnya dengan menggunakan alat komunikasi handphone, para orangtua dapat menghubungi anak mereka setiap saat. Sedangkan jika para orangtua ingin melihat keadaan fisik anak mereka apakah semakin kurus atau bertambah gemuk, maka orangtua dapat menggunakan aplikasi Whatsapp.

Salah satu aplikasi yang paling populer digunakan masyarakat untuk berkomunikasi saat ini adalah aplikasi bernama WhatsApp. WhatsApp merupakan sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk media call, video call, dan chatting. Selain itu aplikasi canggih yang satu ini juga memiliki kemampuan pengiriman file berupa dokumen video, audio, dan foto. Aplikasi WhatsApp sangat efisien untuk mempermudah masyarakat umum tak terkecuali siswa dalam melakukan berbagai aktivitas komunikasi dengan nyaman, mudah, dan aman. Selain itu, aplikasi WhatsApp memiliki fitur chatting Group yang sangat berguna untuk memudahkan manusia saat ingin melakukan komunikasi dengan banyak orang sekaligus. Fitur Chatting Group dapat menambahkan orang dalam kontak kita sampai dengan ratusan orang ke dalam satu room chat. Walaupun begitu, tak dapat dipungkiri bahwa ada kekurangan dibalik kemudahan yang ditawarkan oleh Whatsapp. Ada beberapa masalah yang dihadapi oleh para mahasiswa, misalnya masalah psikologis dan masalah ekonomi yang dihadapi oleh mahasiswa yang tinggal terpisah dengan orangtuanya. Masalah psikologis seperti, menahan rasa rindu kepada orangtua, anggota keluarga, terbiasa melakukan aktivitas sendiri dan tanpa bantuan dari orangtua. Masalah ekonomi, seperti mengatur keuangan untuk biaya kuliah, transportasi dan makan yang dilakukan sendiri. Hal ini memaksa mahasiswa harus mampu untuk menghemat sampai datangnya kiriman biaya dari orangtua kembali.

Pengguna internet menjadikan media komunikasi baru yang telah dikaitkan dengan klaim dan bertentangan tentang munculnya pola baru interaksi sosial. Adapun komunitas virtual maju sebagai pelopor interaksi sosial pada internet (Jokhanan, 2015). adanya internet menimbulkan

Penggunaan internet yang begitu tinggi, akhirnya dapat menimbulkan permasalahan sosial baru yang cukup besar contohnya timbul masalah komunikasi yang berlebihan menggunakan elektronika kepada personal hingga dapat mengurangi bentuk-bentuk interaksi hubungan komunikasi antar personal, bahkan sangat lazim kita temui informasi pribadi kepada seseorang dipublikasikan secara umum menggunakan status media sosial yang akhirnya membuat ruang publik seolah merupakan ruang pribadi.

## **Peran Komunikasi Orangtua Dan Anak Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Luar Jawa Di STIKOSA AWS**

Permasalahan komunikasi jarak jauh antara orangtua dengan anak ini menarik untuk diteliti sebab pada umumnya anak dengan orangtua berhubungan dekat atau sering berkomunikasi tatap muka karena tinggal dalam satu rumah. orangtua dengan anak memiliki kedekatan emosional satu sama lain dan kedekatan batin, hal itulah yang menjadikan hubungan komunikasi antara orangtua dengan anak menjadi dekat. Seorang anak pasti ingin berkomunikasi dengan ibu atau ayahnya walaupun sekedar basa basi serta curhat mengenai perkuliahannya. Begitupun orangtua pasti ingin berkomunikasi dengan anak walaupun hanya mengingatkan untuk makan saja. Tetapi lain halnya dengan orangtua dengan anak yang tidak tinggal serumah atau tinggal berjauhan karena perbedaan jarak dan tempat. Komunikasi terjadi tidak lagi seperti tinggal serumah karena komunikasi dilakukan menggunakan media seperti telepon tidak komunikasi tatap muka

Pola komunikasi yang terjadi pada mahasiswa di Stikosa AWS yang berjumlah 5 orang. Laki – laki 2 orang dan perempuan 3 orang mereka meninggalkan keluarga dari kampung untuk perkuliahan, mereka bisa pulang kampung minimal 2 tahun sekali dan ada juga mereka yang tidak pernah pulang 4 tahun karena kurang ongkos pulang pergi, untuk bisa berkomunikasi dengan keluarganya secara globalisasi yaitu lewat via Whatsapp. Mereka yang jauh dari orangtuanya ada yang berkomunikasi secara efektif dengan orangtuanya. Mereka berkomunikasi hanya ada saat membutuhkan sesuatu seperti dalam hal ekonomi anak yang minta dikirim uang dari orangtuanya karena habis uang jajan atau rajin membeli buku dan membayar uang perkuliahan saja. Disamping itu, jika tidak ada yang dibutuhkan atau kebutuhan sudah terpenuhi, mereka tidak akan berkomunikasi dengan orangtuanya. Begitu juga terhadap mahasiswa/i dari Stikosa AWS, biasanya berkomunikasi mereka dengan orangtuanya tidak stabil. Hal lain yang membuat mereka lalai untuk berkomunikasi dengan orangtua, seperti sibuk dengan kegiatan dalam kampus maupun di luar kampus. jadi mereka harus dapat mengimbangi kegiatan dalam maupun di luar kampus yaitu perkuliahan dan kegiatan organisasi. Mereka harus meluangkan waktu untuk menghubungi orangtua walau sedikit kata tetapi bermakna. Faktor pergaulan, salah satunya berkumpul dengan teman-teman, sehingga tidak sempat untuk berkomunikasi dengan orangtua mereka.

Adanya permasalahan tersebut, memicu terjadinya salah paham antara orangtua dan anak yang merantau. Tentu adanya permasalahan tersebut tidak hanya berdampak pada kegiatan kuliah mahasiswa yang bersangkutan, namun juga berdampak pada kehidupan orangtuanya, mulai berprasangka buruk bahkan sampai pada saling curiga satu sama lain. Dengan demikian jelas dapat dikatakan bahwa keberhasilan dalam berkomunikasi baru akan terlihat berhasil jika satu sama lain mampu menjembatani agar komunikasi tetap berjalan dengan baik dan harmonis.

## **METODE PELAKSANAAN**

Di dalam penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul dan dapat dikatakan juga bahwa

data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data. Salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka - angka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menjelaskan adanya suatu komunikasi menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan ini di mana pun dan kapan pun, termasuk dalam lingkungan keluarga. Pembentukan komunikasi intensif, dinamis dan harmonis dalam keluarga pun menjadi dambaan setiap orang. Peranan keluarga terutama orang tua, menjadi amat penting bagi pembentukan karakter seorang anak, terlebih lagi bila anak tersebut mulai memasuki masa remaja.

Masa remaja merupakan masa transisi atau masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada masa remaja, seseorang akan mengalami berbagai perubahan mengenai dirinya, baik perkembangan fisik maupun psikologis. Remaja pada umumnya sangat rentan terhadap pengaruh dari lingkungannya. Karena di masa inilah remaja banyak mengalami jiwa psikologisnya. Peran orang tua dalam hal pendidikan anak sudah seharusnya menjadi prioritas, kadang kala orang tua tidak menyadari bahwa betapa pentingnya komunikasi dengan anak-anak saat ada di rumah ataupun di luar rumah. Disamping itu, orangtua lebih mementingkan mencari uang untuk memenuhi kebutuhan keluarga tanpa memikirkan bagaimana prestasi anak-anaknya di sekolah. Orangtua adalah orang yang seharusnya paling mengerti benar akan sifat-sifat baik dan buruk anaknya, apa saja yang mereka sukai dan apa saja yang mereka tidak sukai.

Keluarga merupakan tempat dimana proses interaksi sosial primer berlangsung dan menjadi tempat ditanamkannya pendidikan moral dan agama. Sehingga keluarga terutama orang tua harus ikut bertanggung jawab dalam membimbing anaknya. Orang tua menjadi sumber utama informasi dan menjadi motor pengawasan dan pembinaan terhadap generasi muda yang nantinya akan melanjutkan cita-cita bangsa. Komunikasi efektif dapat menjadi jalan bagi orang tua untuk memantau dan membimbing anaknya. Namun terkadang, orang tua dan remaja terlalu sibuk dengan kegiatannya masing-masing sehingga enggan untuk berbincang-bincang bersama.

Anak-anak jaman sekarang telah memiliki ciri tersendiri saat menyampaikan pendapat maupun keinginan. Hal ini yang harus di pahami orang tua agar bisa menentukan sikap secara bijak. Perlunya komunikasi dua arah, dimana anak-anak diberi ruang dan waktu untuk menjadi dirinya sendiri adalah hal yang sangat bijak untuk menghindari kekecewaan sang

## **Peran Komunikasi Orangtua Dan Anak Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Luar Jawa Di STIKOSA AWS**

anak baik terhadap dirinya maupun terhadap lingkungannya. Selain pendekatan, orang tua juga memahami sifat dan karakter anak yang mulai berkembang membentuk kepribadian.

Agar tepat sasaran, harus dikondisikan bagaimana penyampain pendapat serta opini orang tua diterima sang anak, seperti meluangkan waktu lakukan pendekatan persuasive walau sekadar mendengarkan cerita dan pendapat sang anak tentang hal apa pun. Bisa juga, menjalin kedekatan dengan bertamasya. Bersama agar suasana kondusif untuk saling tukar pikiran antara orang tua dan sang anak. Beri anak perhatian lebih, apalagi dimasa sang anak tumbuh dewasa. Sesibuk apa pun, orang tua tetap berkewajiban menjaga dan mendampingi tumbuh kembangnya jiwa dan jasmani sang anak. Orang tua dan sang anak memiliki perbedaan cara penyampain dan cara berkomunikasi. Baik juga bila orang tua menggunakan cara berkomunikasi yang disukai anak agar mengikuti gaya bicara orang tua, tapi karena anak sedang dalam pencarain jati diri, baiknya menggunakan gaya bicara yang bisa diterima dan dipahami sang anak.

Pemberian reward juga akan menambah keharmonisan hubungan orang tua dan anak. Dengan begitu, sang anak akan merasa dekat dan mudah diberi nasihat sesuai dengan harapan orang tua. Perbedaan pendapat pasti sering jadi antara orang tua dan anak. Anak-anak dengan segala keegoisannya, apalagi dalam usia yang sedang mencari jati dirinya, terkadang akan membentuk karakter anak yang keras, malah menuntut pengertian orang tua untuk selalu sejalan dengan keinginan sang anak.

Dapat disimpulkan bahwa orangtua dalam hal memotivasi anaknya sangatlah penting, karena orangtua memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan anak-anaknya diantaranya sebagai motivator. Adapun upaya yang dapat dilakukan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak antara lain, mengetahui hasil, menanyakan kabar, memberikan hadiah dan hukuman, menyediakan alat atau fasilitas yang dibutuhkan untuk anaknya.

Adanya komunikasi jarak jauh antara mahasiswa dari luar pulau jawa dan orangtua. Maka komunikasi jarak jauh yang cocok dan mudah dijangkau adalah aplikasi WhatsApp. Dengan adanya media sosial, orang-orang di berbagai belahan dunia dapat terhubung satu sama lain. Salah satu media sosial yang populer saat ini adalah WhatsApp. Dalam komunikasi jarak jauh seperti yang dialami mahasiswa asal luar pulau jawa dengan orangtua menggunakan aplikasi Whatsapp seperti videocall, voice note dan call. Dengan adanya aplikasi Whatsapp ini membantu dalam berkomunikasi orangtua dan anak.

Dapat disimpulkan bahwa perkembangan zaman yang semakin canggih, adanya aplikasi Whatsapp seperti video call, voice note, dan call. dapat memudahkan adanya komunikasi jarak jauh ini. Disamping itu, aplikasi Whatsapp ini memiliki peranan penting untuk komunikasi orangtua dengan anak. Karena dengan adanya aplikasi ini juga memiliki kelebihan atau kekurangan.

## **KESIMPULAN**

Peran komunikasi anak dengan orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar itu adalah komunikasi interpersonal jarak jauh yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan yang berjauhan tempat tinggal dengan menggunakan media sebagai alat bantu dalam berkomunikasi yaitu Aplikasi Whatsapp dan video call. Peran komunikasi antara orangtua dan anak pada penelitian ini, terutama anak terhadap orangtua dan orangtua terhadap anak itu saling berkomunikasi cukup baik. Disamping itu, peran orangtua dalam memotivasi anak sangatlah penting dan sebaliknya anak menerima pesan yang baik dari orang tua.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

- Roudhonah (2007), *Ilmu Komunikasi*, Jakarta: UIN Press
- Deddy Mulyana (2007), *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Jalaluddin Rakhmat (2007), *Psikologi Komunikasi*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Uno, Hamzah (2012), *Teori motivasi & Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati dan Mudjiono (2006), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- W.S Winkel (2017), *Psikologi Pengajaran*, Gramedia: Jakarta
- Drs. Syaiful Bahri Djamarah (2011), *Psikologi Belajar Edisi II*, Jakarta:Rineka Cipta
- Muhammad Budyatna (2016), *Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Kharisma Putra Utama
- Dasrun Hidayat (2018), *Komunikasi Antarpribadi dan Medianya*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nurani Suyomukti (2020), *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Suranto AW (2020), *Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta: Graha Ilmu, C
- Alo Liliweri (2016), *Komunikasi Antar Personal* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Suranto AW (2016), *Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Onong Uchjana Effendy (2016), *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti
- Suranto AW (2017), *Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sarwono (2018), *Psikologi Sosial Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Balai Pustaka
- Raho Bernard (2015), *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Prestasi Pusaka
- Soerjono Soekanto (2002), *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: RajawaliPress
- Arikunto (2006), *Procedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:Rineka



Lexi K Meleong (1999), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya

Cholid Narbuka dan Abu Ahmadi (1997), *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aska

Sugiyono (2005), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: C.V Alfabeta

### **Jurnal dan Skripsi**

Kristiyono, J. (2015). Budaya Internet: Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Mendukung Penggunaan Media Di Masyarakat. *Scriptura*, 5(1), 23-30.

(Djauhari, Feb 06 2019)

**Peran Komunikasi Orangtua Dan Anak Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Luar Jawa  
Di STIKOSA AWS**